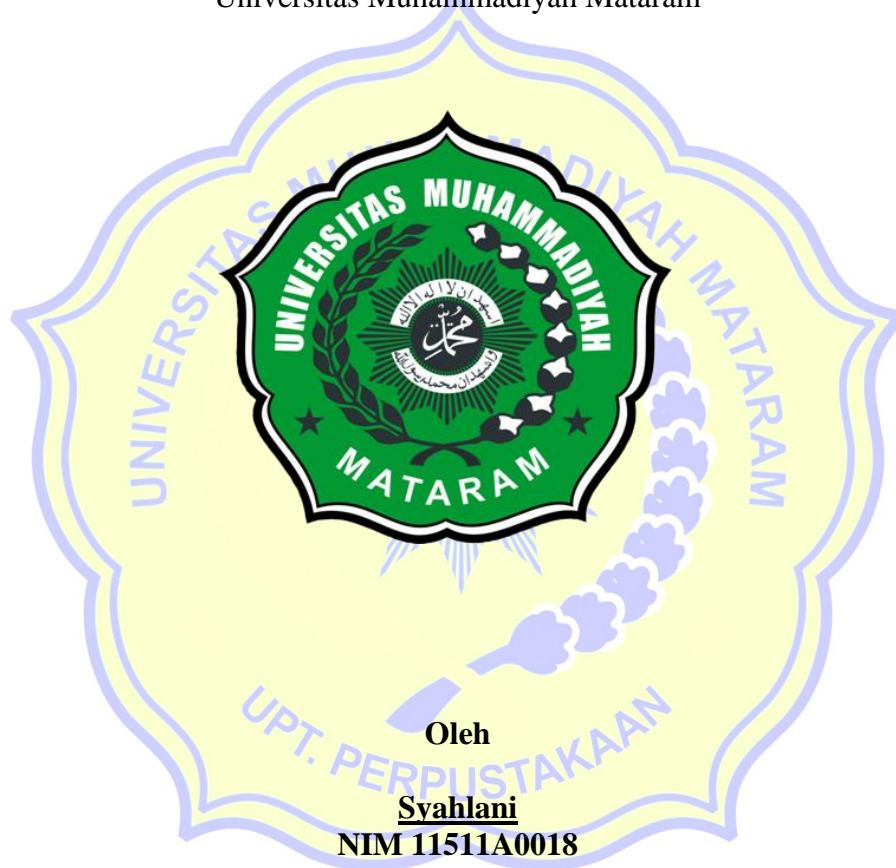


SKRIPSI

**ANALISIS NOVEL SEUSAI PETANG KARYA M. JACOB
(KAJIAN POSTKOLONIALISME)**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh

Syahlani

NIM 11511A0018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS NOVEL SEUSAI PETANG KARYA M. JACOB
(KAJIAN POSTKOLONIALISME)**

Telah memenuhi syarat dan disetujui
Tanggal, 05 Agustus 2019

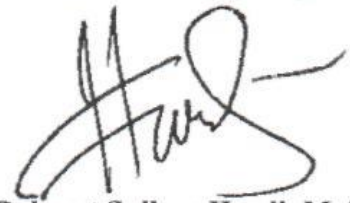
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Dr. I Made Suyasa, M.Hum
NIDN 0009046103

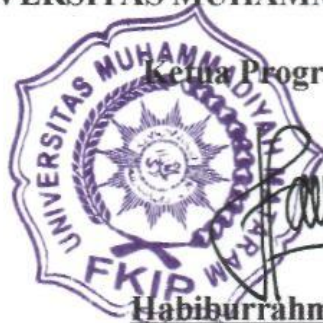
Dosen Pembimbing II



Rahmat Sulhan Hardi, M.A.
NIDN 0808078801

Menyetujui:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**



Ketua Program Studi,

Habiburrahman, M.Pd.
NIDN 0824088701

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS NOVEL SEUSAI PETANG KARYA M. JACOB
(KAJIAN POSTKOLONIALISME)

Skripsi atas nama Syahlani telah dipertahankan di depan dosen penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 16 Agustus 2019

Dosen Penguji :

1. Dr. I Made Suyasa, M.Hum
NIDN 0009046103

Ketua

(.....)

2. Habiburrahman, M.Pd
NIDN 0824088701

Anggota

(.....)

3. Linda Ayu Darmutika, M. Si
NIDN 0824078702

Anggota

(.....)

Mengesahkan :

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Dekan,



Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., MH.

NIDN 0802056801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa :

Nama : Syahlani

NIM : 11511A0018

Alamat : Pagesangan Indah

Memang benar skripsi yang berjudul Analisis Novel *Seusai Petang* Karya M.Jacob (Kajian Poskolonialisme) asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni bersumber dari gagasan, pikiran, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan bimbingan. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar saya siap mempertanggungjawabkan termasuk bersedia meninggalkan keserjanaan yang diperoleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, Juni 2019
Yang Pembuat Pernyataan,



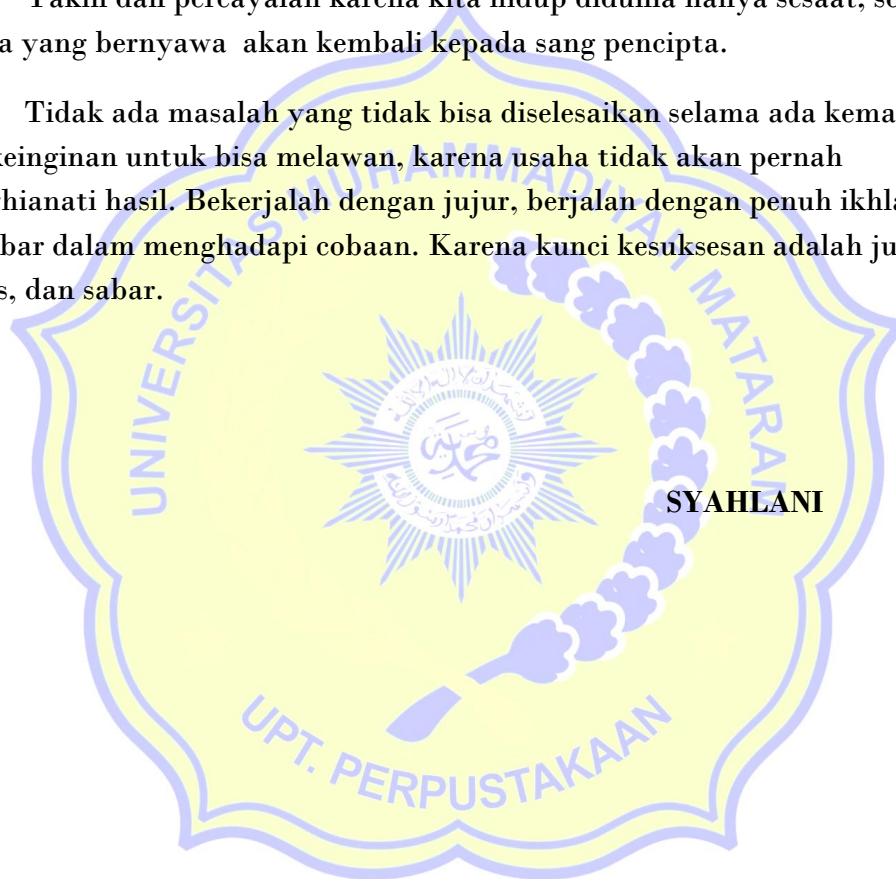
Syahlani
NIM 11511A0018

MOTTO

Jadilah seperti air yang mengalir berjalan lurus mengikuti arus dan kerjakanlah hal yang berguna bagi diri sendiri maupun orang lain, jangan mengharapkan imbalan semata dari orang lain, perbanyaklah perbuat baik karna niscaya Allah senantiasa menolong hamba-Nya yang selalu berbuat baik kepada diri sendiri maupun orang lain.

Yakin dan percayalah karena kita hidup didunia hanya sesaat, serta semua yang bernyawa akan kembali kepada sang pencipta.

Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada kemauan dan keinginan untuk bisa melawan, karena usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil. Bekerjalah dengan jujur, berjalan dengan penuh ikhlas, bersabar dalam menghadapi cobaan. Karena kunci kesuksesan adalah jujur, ikhlas, dan sabar.



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayangku ma dan baba (Sarafiah dan Ismail Abdurrahman), yang senantiasa tidak pernah bosan memberikan dukungan dan motivasi hidup supaya diriku bangkit dalam masa kesulitan dimana rasa bosanku, rasa malasku mereka selalu menjadi nomor satu dalam memberikan dorongan untuk bangkit serta disetiap sujudnya mereka tidak pernah lupa mengirim do'a disetiap langkahku dan terima kasih yang sedalam-dalamnya telah mendidikku sehingga aku bisa seperti yang kalian inginkan selama ini.
2. Terima kasih untuk kakak perempuanku Sri Wahyuningsih S.Pd ibu kedua bagiku dan kedua saudara laki-lakiku Ramadhan dan Nurdin, yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi agar tercapainya skripsi ini.
3. Terima kasih untuk Sang kekasihku Baharudin yang selalu setia menemaniku selama 3 Tahun lebih, memberi dukungan, semangat dan memotivasi serta selalu berdo'a setiap sujudmu dan selalu ada disaat saya butuhkan serta selalu setia mendampingi ku dalam proses penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Terima kasih yang tak terhingga untuk dosen-dosenku, terutama bimbinganku bapak Dr. I Made Suyasa M.Hum dan Rahmat Sulhan Hardi, M.A. yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan dan arahan terhadap ku semoga para dosenku diberikan umur yang panjang dan diberikan rezky yang berlimpah, amin.
5. Terima kasih juga untuk sahabat-sahabatku (Nining (kingkong), Yati, Ana, Iis, muhar) dan keluarga satu rumah di Mataram (Umi Jubaidah, Nita, Muhamad (Egho)) yang senantiasa menjadi penyemangat dan menemani disetiap hari-hariku.
6. Terima kasih kepada seluruh dosen-dosenku yang telah meluangkan waktu untuk memberiku ilmu selama ini, yang tidak bisa ku sebut satu persatu.
7. Terima kasih kepada teman-teman kelas A tercinta yang tidak bisa kusebut satu persatu, terima kasih atas kebersamaan kita selama ini.
8. Alamamater ku tercinta
9. Kampus hijuku, Universitas Muhammadiyah Mataram.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur atas kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala atas segala nikmat-Nya berupa nikmat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi sebagaimana mestinya. Skripsi ini berjudul “ *Analisis Novel Seusai Petang karya M. Jacob (kajian poskolonialisme)*”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi strata satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari sepenuhnya penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Ibu Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., MH. Selaku dekan FKIP universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Habiburrahman, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Dr. I Made Suyasa, M.Hum selaku pembimbing I
5. Bapak Rahmat Sulhan Hardi, M.A selaku dosen pembimbing II
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan semangat dan bekal ilmu kepada penulis.
7. Ibundaku tercinta dan Ayahandaku yang senantiasa memberikan semangat motifasi dan bantuan berupa do'a hingga terselesainya skripsi ini meskipun penulis mengalami banyak hambatan dan rintangan.
8. Saudara-saudaraku terutama kakak perempuanku Sri Wahyuningsih yang selalu memberikan dukungan dan motifasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan penulis di kampus serta senior-senior yang tidak bisa kusebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Hal itu barangkali disebabkan oleh banyak keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis terbuka lebar untuk menerima segala bentuk saran, masukan atau perbaikan serta kritik yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan dan sebagai tambahan pengetahuan penulis di

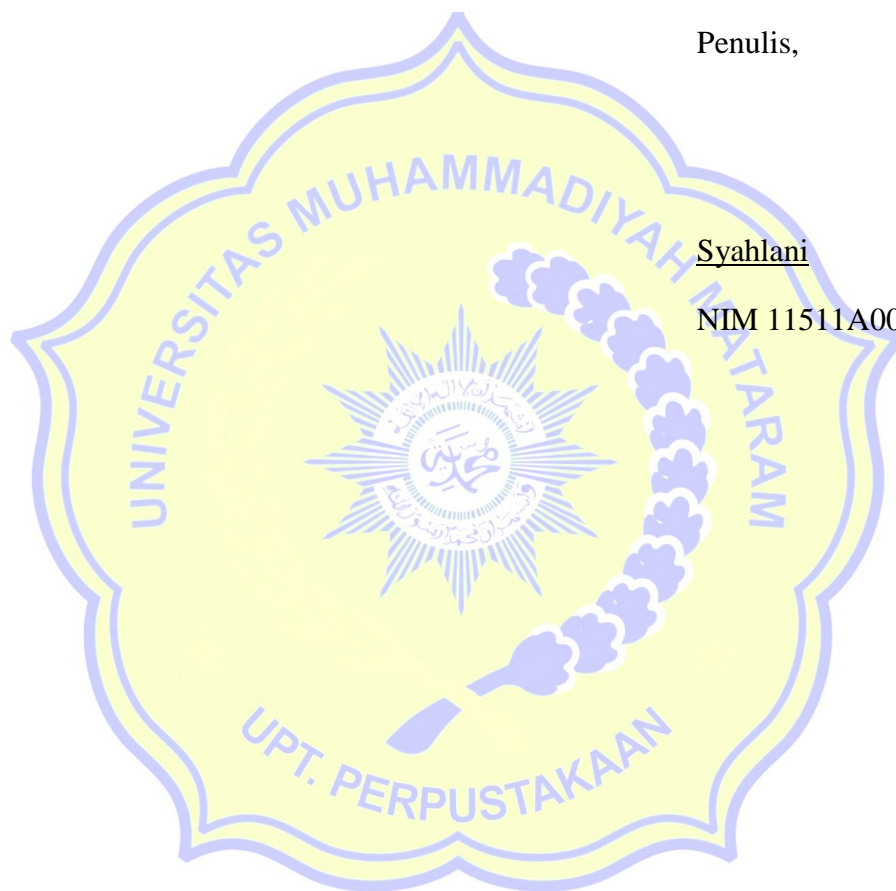
masa yang akan datang. Akhirnya, kepada Allah SWT-lah penulis kembalikan semua urusan ini, dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan pemerhati sastra guna perkembangan keilmuan sastra di masa yang akan datang.

Mataram, 2019

Penulis,

Syahlani

NIM 11511A0018



Syahlani , 2019. **Analisis Novel *Seusai Petang* karya M. Jacob (Kajian Postkolonialisme)**. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing I : Dr. I Made Suyasa, M.Hum.

Pembimbing II : Rahmat Sulhan Hardi, M.A.

ABSTRAK

Analisis dalam penelitian ini yaitu novel “*Seusai Petang*” karya M. Jacob (kajian postkolonialisme). Tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk kolonialisme yang dilakukan bangsa penjajah terhadap kaum pribumi dan mendeskripsikan bentuk perlawanan kaum pribumi terhadap bangsa penjajah. jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang di gunakan dalam pengumpulan data yaitu metode telaah isi dan dokumentasi. Analisis data dalam peneitian ini menggunakan deskriptif kualitatif interpretatif dengan langkah-langkah: identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi. Hasil dalam penelitian ini yaitu *pertama*, bentuk kolonialisme yang dilakukan bangsa penjajah terhadap kaum pribumi 1) Penindasan meliputi: a) segi kebiasaan, b) segi politik, c) segi kebudayaan. 2) selalu menggap rendah meiputi: a) segi kebiasaan, b) segi budaya. *Kedua*, bentuk perlawanan yang dilakukan kaum pribumi terhadap bangsa penjajah meliputi 1) peniruan cara berpakaian, 2) peniruan pola pikir, 3) perlawanan lingkungan kerja fisik.

Kata kunci : *Analisis, Novel, Postkolonialisme.*

Syahlani, 2019. *Novel Analysis After evening by M. Jacob (Postcolonialism Study)*. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

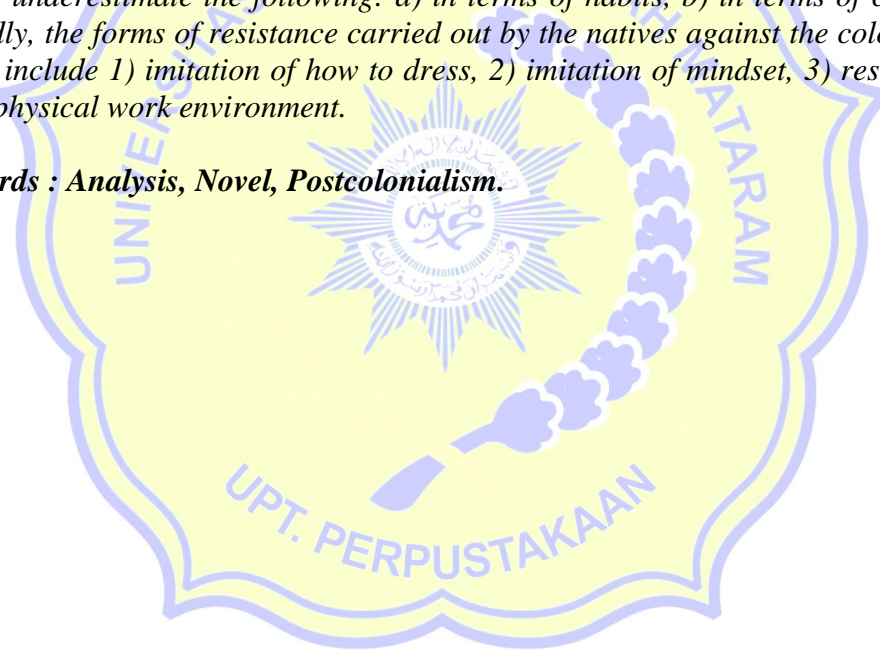
Advisor I: Dr. I Made Suyasa, M.Hum.

Advisor II: Rahmat Sulhan Hardi, M.A.

ABSTRACT

The analysis in this research is the novel "After Evening" by M. Jacob (study of postcolonialism). The purpose of this research is to describe the form of colonialism carried out by the colonizing nation against the natives and describing the forms of resistance of the natives against the colonizers. This type of research is a qualitative descriptive study. The method used in data collection is the content analysis and documentation method. Analysis of the data in this study uses descriptive qualitative interpretative steps: identification, classification, and interpretation. The results in this study are first, the form of colonialism carried out by the colonizers against the natives 1) Oppression includes: a) in terms of habits, b) in terms of politics, c) in terms of culture. 2) always underestimate the following: a) in terms of habits, b) in terms of culture. Secondly, the forms of resistance carried out by the natives against the colonizing nation include 1) imitation of how to dress, 2) imitation of mindset, 3) resistance of the physical work environment.

Keywords : Analysis, Novel, Postcolonialism.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoretis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Penelitian Relevan	5
2.2 Kajian Teori	8
2.2.1 Novel	8
2.2.2 Teori Poskolonial	8
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	15

3.2 Jenis dan Sumber Data	15
3.2.1 Data	15
3.2.2 Sumber Data	16
3.3 Metode Pengumpulan Data	17
3.3.1 Telaah Isi	17
3.3.2 Dokumentasi	17
3.4 Instrumen Penelitian.....	18
3.5 Metode Analisis Data	18
3.5.1 Identifikasi	19
3.5.2 Klasifikasi	19
3.5.3 Interpretasi	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Sinopsis	22
4.2 Bentuk Kolonialisme Bangsa Penjajah terhadap Kaum Pribumi pada Novel Seuasai Petang karya M. Jacob	23
4.2.1 Penindasan	24
4.2.2 Selalu Menganggap Rendah	33
4.2 Bentuk Perlawanan Kaum Pribumi terhadap Bangsa Penjajah Pada Novel Seusai Petang Karya M.Jacob	39
4.3 Bentuk Perlawanan Kaum Pribumi Terhadap Bangsa Penjajah	42
4.3.1 Peniruan Cara Berpakaian	43
4.3.2 Peniruan Cara Berpikir	46
4.2.3 Perlawanan Lingkungan Kerja Fisik	57
4.4 Pembahasan	59

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan50
5.2 Saran51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel *Seusai Petang* mengisahkan kehidupan para penyadap karet dan perkebunan kopi dengan berbagai macam konflik dan bentuk kolonialisme yang dilakukan oleh Flacon yang berasal dari negara Belanda dan melakukan persekongkolan bersama salah satu kaum pribumi yaitu Budi. Flacon berasal dari keluarga tingkat tinggi, salah seorang pamanya pernah menjadi gubernur di salah satu provinsi, dia bersifat pemaarah dan suka memerintah, dia selalu melakukan hal semena-mena terhadap apa yang dia inginkan. Flacon menganggap bahwa masyarakat pribumi itu bodoh, tidak mempunyai pemikiran yang luas, selalu dianggap remeh, tidak bisa berbuat apa-apa karena mereka masih di gaji dan di upah oleh nya. Budi adalah pegawai bawahan dari Flacon, dia bertugas sebagai bagian pembayaran upah untuk kaum buruh, Budi memang berani mencuri, karena ia pernah bekerja di kantor dan mengelola pembukuan Flacon, maka dari itu ia tahu tentang korupsi yang dilakukan oleh Flacon. Dalam pembayaran itu dia bekerja sama dengan Flacon, dua-duanya memanfaatkan kesempatan yang tersedia bagi mereka, Flacon dari hasil uang perkebunan, Budi dari hasil upah kaum buruh.

Novel *Seusai Petang* adalah salah satu novel yang sangat menarik untuk dikaji karena dalam cerita terdapat bentuk kolonialisme dan bentuk perlawanan yang dilakukan oleh kaum pribumi. Bentuk kolonialisme yang dilakukan oleh pegawai kolonial yaitu Flacon yang berusaha ingin menjadi tuan besar serta

melakukan berbagai macam cara agar keinginannya terpenuhi, dia selalu bertindak semaunya karena dia menganggap bahwa kaum pribumi adalah kaum paling bodoh dan tidak berpendidikan.

Kolonialisme terjadi karena adanya pihak negara terjajah melakukan penguasaan atau penindasan terhadap kaum pribumi, sehingga muncullah kerjasama antara pegawai kolonial dan kaum pribumi serta dapat menguntungkan masing-masing pribadi. Dalam cerita novel terlihat bentuk kolonialisme yang dilakukan oleh bangsa penjajah dimana mereka melakukan penguasaan atau penindasan terhadap kaum pribumi karena semata-mata kaum pribumi selalu tunduk dengan apa yang dilakukan oleh bangsa penjajah terhadap mereka.

Kolonialisme yang dimaksud dalam novel *Seusia Petang* ialah penjajahan yang dilakukan oleh kaum penjajah terhadap kaum pribumi terjajah dimana mereka melakukan penguasaan atau penindasan terhadap kaum yang lemah, mereka melakukan hal semena-mena terhadap apa yang mereka inginkan dan menganggap bahwa dirinya adalah kaum yang paling unggul dan berkuasa. Gambaran permasalahan kolonialisme dalam novel *Seusia Petang* dapat dilihat dari perlakuan pegawai kolonial yang melakukan penguasaan terhadap masyarakat pribumi.

Berdasarkan latar belakang yang terdapat dalam novel, peneliti memilih novel ini karena adanya keinginan untuk memahami lebih dalam mengenai bentuk kolonialisme dan bentuk perlawanan yang tergambar dalam perilaku dan perbuatan tokoh dalam novel. Novel *Seusia Petang* dipilih untuk dikaji karena mengisahkan kehidupan para penyadap karet dan perkebunan kopi dengan

berbagai macam konflik dan bentuk kolonialisme yang dilakukan oleh Flacon yang berasal dari negara Belanda serta melakukan persekongkolan bersama salah satu pribumi yaitu Budi.

Cerita dalam novel tersebut, terdapat beberapa bentuk kolonialisme yang dilakukan oleh bangsa penjajah terhadap kaum pribumi serta terdapat bentuk perlawanan yang dilakukan kaum pribumi terhadap bangsa penjajah, untuk menganalisis kajian tersebut peneliti menggunakan kajian poskolonialisme dikemukakan oleh Edward W. Said.

Stephen Slemon mengatakan (Ratna, 2008:90-91-92) teori poskolonial tidak merujuk pada satu negara, melainkan pada kondisi-kondisi yang ditinggalkannya (*postcolonial conditions*). Visi poskolonial adalah ideologi, bahkan pandangan dunia, disitu keseluruhan cita-cita diinvestasikan. Pengalaman pahit selama masa koloniallah yang digunakan sebagai landasan, bahkan sebagai “guru” yang dapat memberikan petunjuk terhadap berbagai kekeliruan sehingga kita tidak terjatuh kembali pada pengalaman tersebut. Maka yang dimaksud dengan teori poskolonial yaitu cara-cara yang digunakan untuk menganalisis berbagai kultural, seperti : sejarah, politik, sastra dan berbagai dokumen lainnya, yang terjadi dinegara-negara bekas koloni Eropa Modern. Dengan demikian, negara Barat menjajah di negara Timur tidak semata-mata ingin menguasai melalui tanah atau pemukiman saja, tetapi dengan cara lain yaitu dengan melalui pola pemikiran-pemikiran negara penjajah bisa menguasai negara terjajah.

Hasil dari urai yang dipaparkan di atas, bahwa peneliti memfokuskan pada kajiannya yaitu mendeskripsikan bagaimana bentuk kolonialisme yang dilakukan

oleh bangsa penjajah terhadap kaum pribumi dan mendeskripsikan bentuk perlawanan yang dilakukan kaum pribumi terhadap kaum penjajah dalam novel *Seusai Petang* karya M. Jacob.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparka diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah bentuk kolonialisme yang dilakukan bangsa penjajah terhadap kaum pribumi dalam novel *Seusai Petang* karya M. Jacob?
2. Bagaimanakah bentuk perlawanan yang dilakukan kaum pribumi terhadap bangsa penjajah dalam novel *Seusai Petang* karya M. Jaacob ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk kolonialisme yang dilakukan bangsa penjajah terhadap kaum pribumi dalam novel *Seusai Petang* karya M. Jacob.
2. Mendeskripsikan bentuk perlawanan yang dilakukan kaum pribumi terhadap bangsa penjajah dalam novel *Seusai Petang* karya M. Jacob.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memperdalam dan memperluas wawasan pembaca untuk menambah pengetahuan tentang sastra khususnya pada kajian poskolonialisme terutama bidang penelitian sastra.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dapat mengembangkan lebih luas pengalaman dalam penelitian yang mengaju pada karya sastra.
2. Diharapkan dapat dipergunakan lebih lanjut untuk menambah wawasan dan pengetahuan kepada para pembaca dalam mengapresiasi karya sastra.
3. Diharapkan kepada peneliti lain untuk menjadikan sebuah masukan atau referensi lebih dalam untuk pengembangan wawasan pengalaman penelitian selanjutnya dalam karya sastra.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Relevan

Penelitian yang mengarah pada objek tentang kajian poskolonial ada 3 penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Reiza (2014:04) dengan judul penelitian “Kajian Postkolonial dalam Roman *L’Amant De La Chine Du Nord* karya Marguerite Duras”. Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hegemoni dan mimikri dalam konteks postkolonial yang muncul melalui teks dalam roman *L’Amant de la Chine Du Nord* karya Marguerite Duras. Subjek penelitian ini adalah roman yang berjudul *L’Amant de la Chine du Nord* karya Marguerite Duras yang berupa teks-teks dalam roman. Objek penelitian yang dikaji adalah: (1) Hegemoni, dan (2) Mimikri dilihat dari segi budaya, sosial, ekonomi, politik dalam konteks postkolonial yang muncul dalam roman tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif dengan pendekatan teknik analisis wacana kritis. Penelitian menggunakan kajian poskolonial. Hasil penelitian tersebut yaitu hegemoni dalam konteks poskolonial melalui teks roman *L’Amant de la Chine du Nord* karya Marguerite Duras yang terjadi dalam beberapa bidang seperti: budaya, sosial, politik, dan ekonomi dalam hegemoni pemerintah Prancis terhadap warga negaranya ditanah jajahan, sedangkan mimikri konteks postkolonial dalam roman ini ditunjukkan dengan peniruan dibidang budaya, sosial dan ekonomi,

berupa munculnya sistem perdangan baru sebagai akibat dari bangunya tempat-tempat hiburan Barat di indocina.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2017:03) dengan judul “Analisis Poskolonialisme Novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur” Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur novel yang terdapat di dalam novel *Tanah Surga Merah* yaitu berupa unsur-unsur instrinsik dan juga mendeskripsikan nilai-nilai poskolonialisme. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan diperoleh menggunakan teknik analisis isi. Penelitian menggunakan teori poskolonialisme. Hasil penelitian ini adalah menjelaskan watak tokoh dalam novel *Tanah Surga Merah* dan nilai poskolonialisme yaitu hegemoni, hibritas, dan subaltern. Kehidupan mereka melarat dikarenakan pemerintahan yang lebih memilih untuk mengenyangkan perut mereka sendiri dari pada mensejahterakan rakyatnya.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan Khairunnisa (2015:05) dengan judul “Kajian Poskolonial Dalam Novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* Karya Wiwid Prasetyo”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendekripsikan unsur mimikri yang terdapat dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* Karya Wiwid Prasetyo. Data dalam penelitian ini adalah kata, frase, kalimat, paragraf, maupun dialog yang ada dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* Karya Wiwid Prasetyo. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan dan teknik catat. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. penelitian menggunakan kajian poskolonial. Hasil penelitiannya yaitu 1). gambaran unsur mimikri yang terdapat dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* Karya Wiwid

Prasetyo hadir dalam beberapa jenis peniruan. Yaitu peniruan dalam hal cara berpikir, gaya berpakaian, agama, pendidikan, bahasa dan kebiasaan. 2) gambaran unsur subalteran yang terdapat dalam *Orang Miskin Dilarang Sekolah Karya* Wiwid Prasetyo hadir dalam tiga jenis subalteran, yaitu subalteran yang muncul dalam interaksi buruh-majikan, elit-sualteran, dan sipil militer.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaanya yaitu sama-sama menggunakan teori yang sama. Sedangkan letak perbedaannya yaitu pada cara pengkajiannya yaitu *pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Reiza (2014) lebih kearah pendekatan analisis wacana kritis dalam kajiannya yaitu Hegemoni dan Mimikri. *Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2017) lebih menekankan pada kajiannya mengenai penjelasan watak tokoh dan nilai postkolonialisme dengan menggunakan teknik isi. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2015) pengkajiannya yaitu gambaran unsur mimikri dan subalteran dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan pada 1) Bentuk kolonialisme yang dilakukan bangsa penjajah terhadap kaum pribumi , 2) Bentuk perlawanan yang dilakukan kaum pribumi terhadap bangsa penjajah dengan menggunakan kajian postkolonialisme yang dikemukakan oleh Edward W.Said dengan teknik analisis deskriptif kualitatif interpretatif.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Novel

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Khairunnisa, 2015:08) bahwa novel adalah karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku, suatu cerita yang fiktif dalam panjang yang tertentu yang melukiskan pra tokoh, gerak dan adegan kehidupan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau. Karya fiksi yang menawarkan sebuah kehidupan dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui unsur instrinsik seperti, peristiwa, plot, tokoh, dan penokohan, latar, sudut pandang dan lain-lain yang tertentu saja bersifat imajinatif.

Novel mampu menghadirkan perkembangan satu karakter situasi sosial yang rumit, hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karakter dan berbagai peristiwa (Stanton dalam Khairunnisa, 2015:08).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa novel adalah suatu karangan prosa dalam karya sastra yang merupakan dunia imajinatif yang menggambarkan realita kehidupan yang terjadi.

2.2.2 Teori Poskolonial

Postkolonialisme secara etimologis, berasal dari kata 'post' dan kolonial, post yang berarti setelah atau sesudah, sedangkan kata kolonial itu sendiri berasal dari akar kata colonial (bahasa romawi) yang berarti tanah atau pemukiman. Secara etimologis kolonial tidak mengandung arti penjajahan, penguasaan, pendudukan, dan konotasi eksploitasi lainnya. Konotasi negatif timbul sesudah atau setelah

terjadi interaksi yang tidak seimbang antara penduduk pribumi yang dikuasai, dengan penduduk pendatang sebagai penguasa (Ratna dalam Ananta, 2017:04).

Teori postkolonialisme menurut ascroft, dkk (dalam Talangai, 2016:05) digunakan secara luas dalam berbagai cara, termasuk kajian dan analisis pendudukan teritori oleh orang-orang Eropa, berbagai institusi kolonial Eropa, operasi imperialis, seluk beluk, pembentukan subjek dalam wacana kolonial dan perlawanan dari subyek-subyek tersebut. Yang terpenting barang kali respons berbeda atas serangan-serangan dari warisan kolonial kontemporer dalam masa sebelum dan sesudah kemerdekaan negara atau komunis.

Teori postkolonial menurut Loomba (dalam Talangai, 2016:05) diartikan sebagai perlawanan terhadap dominasi kolonial dan warisan-warisannya yang tetap ada hingga saat ini. Bangsa yang baru merdeka hanya membagi keadilan secara selektif dan timpang kepada rakyat. Penggulingan atau peruntuhan pemerintahan kolonial tidak secara otomatis membawa perubahan kearah perbaikan status perempuan, kelas pekerja atau petani dikebanyakan negara terjajah.

Slemon (Ratna, 2008:90-91-92) berpendapat bahwa teori poskolonial tidak merujuk pada satu negara, melainkan pada kondisi-kondisi yang ditinggalkannya (*postcolonial conditions*). Postkolonialisme semata-mata ditunjukan untuk memperkokoh sadar diri masing-masing individu, jadi demi membina organisasi kedalam. Visi poskolonial adalah ideologi, bahkan pandangan dunia, disitu keseluruhan cita-cita diinvestasikan. Pengalaman pahit selama masa koloniallah yang digunakan sebagai landasan, bahkan sebagai “guru” yang dapat memberikan

petunjuk terhadap berbagai kekeliruan sehingga kita tidak terjatuh kembali pada pengalaman tersebut. Kolonialisme jelas melibatkan dua negara atau lebih. Kolonialisme di Indonesia selain dilakukan oleh Belanda juga Portugis, Spanyol, Inggris, dan Jepang. Teori postkolonial memusatkan perhatian pada visi dan misi kolonial sebagaimana terkandung dalam unit-unit wacana kolonial. Ciri penting lainnya adalah kenyataan bahwa secara definitas teori postkolonial dimanfaatkan untuk menganalisis khazanah kultural yang menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi di negara-negara pascakolonial, lebih khusus lagi adalah negara bekas kolonial Eropa modern (Ratna, 2008:106).

Bill Ashcroft dkk (Ratna, 2008:95-96) mengatakan bahwa teori postkolonial lahir sesudah kebanyakan negara-negara terjajah memperoleh kemerdekaannya. Teori postkolonial mencakup seluruh khazanah sastra nasional yang pernah mengalami kekuasaan imperial sejak awal kolonisasi hingga sekarang. Dengan demikian postkolonial sangat relevan untuk menyebutkan kritik lintas budaya sekaligus wacana yang ditimbulkannya. Tema-tema yang perlu di kaji sangat luas dan beragam, meliputi hampir seluruh aspek kebudayaan, di antaranya: politik, ideologi, agama, pendidikan, sejarah, antropologi, ekonomi, kesenian, etnisitas, bahasa, dan sastra. Sekaligus dengan bentuk praktik di lapangan, seperti: perbudakan, pendudukan, pemindahan penduduk, pemaksaan bahasa, dan berbagai bentuk invasi kultural yang lain. Meskipun demikian, keberagaman permasalahan seperti di atas dipersatukan oleh tema yang sama, yaitu kolonialisme.

Salah seorang tokoh teori postkolonial terkenal adalah Edward w.Said, lahir dipalestina, kemudian mengembangkan karirnya di Amerika Serikat. Sesuai dengan riwayat hidupnya, berpindah-pindah dari satu negara ke negara lainnya, maka tema-tema karyanya pun khususnya *Orientalism*, melukiskan tentang perpisahan, marginalitas, hibriditas, mimikri dan ciri-ciri keterasingannya. Oleh karena itu, ia menganggap bahwa tanah airnya adalah seluruh dunia. Oleh karena itulah ia menggarap tentang postkolonial sehingga ia bisa berbicara secara subversif dan dekonstruktif mengenai hegemoni kekuasaan yang telah berlangsung selama berabad-abad (Ratna, 2008:110). Meskipun demikian, sesuai dengan objeknya, ciri khas postkolonialisme adalah berbagai pembicaraan berkaitan dengan kolonialisme, khususnya orientalisme. Oleh karena itulah, narasi terbesar postkolonialisme adalah orientalisme (Ratna, 2008:80).

Tema-tema karya sastra dalam bentuk kolonialisme yang dijelaskan oleh Edward W. Said (Ratna, 2008: 110) yaitu :

Penindasan dapat disebut sebagai bentuk marginalitas, yang dilakukan oleh penguasa atau penjajah terhadap kaum yang lemah atau kaum pribumi dengan bentuk deskriminasi fisik, politik, ekonomi, sosial, ras, serta budaya. Marginal dapat dipahami sebagai orang-orang yang terpinggirkan atau orang-orang yang miskin tidaklah sama. Orang miskin biasanya masuk kedalam kelompok terpinggirkan, tetapi orang yang terpinggirkan tidak selalu bisa disebut miskin (Ratna, 2008:175).

Studi pandangan bangsa Barat terhadap bangsa Timur disebut sebagai orientalisme, di dalam orientalisme banyak terdapat bentuk-bentuk sudut

pandangan bangsa Barat mengenai bangsa Timur, Barat menganggap bahwa Timur adalah bangsa yang primitif, bodoh, melarat dan hanya bangsa Barat yang terhormat. Orientalisme terkenal sejak terbitnya buku yang ditulis oleh Edward W.Said (1978) berjudul *Orientalism* yang kemudian dijelaskan dalam bentuk tanya jawab dalam bukunya yang berjudul *power and culture* (2001) (Ratna, 2008:26).

Bentuk perlawanan yang dilakukan oleh bangsa terjajah, untuk mengatasi penjajahan yang dilakukan oleh bangsa penjajah, dengan melakukan banyak cara diantaranya ialah dengan melakukan peniruan (mimikri) terhadap bangsa penjajah dengan tujuan untuk mengungguli bangsa penjajah atau setara dengan bangsa penjajah. Peniruan (mimikri) disebabkan adanya hubungan ambivalensi antara penjajah dan terjajah. Sikap ambivalensi tersebut dipicu oleh adanya kecintaan terhadap suatu hal sekaligus membencinya. Menurut Bhaba, ambivalensi tidak hanya dapat dibaca sebagai pertanda trauma subjek kolonial, melainkan juga mengungkapkan bahwa kehadiran kolonial itu selalu ambivalensi, terpecah antara menampilkan dirinya sebagai asli, dan otoritatif dengan artikulasinya yang menunjukkan pengulangan dan perbedaan. Dengan kata lain, identitas kolonial itu tidak stabil, meragukan, dan selalu terpecah (dalam Ananta, 2016:05).

Teori pasca-kolonial melibatkan pembicaraan mengenai aneka jenis pengalaman seperti migrasi, perbudakan, penekanan, resistensi, representasi, peredaran ras, gender, tempat dan respons-respons terhadap wacana agung yang berpengaruh dari kekuasaan imperialis Eropa seperti sejarah. Filsafat, linguistik, dan pengalaman dasar dalam berbicara dan menulis yang dengannya keseluruhan hal di atas terwujud. Pengertiannya bermacam-macam. Meskipun demikian, studi-

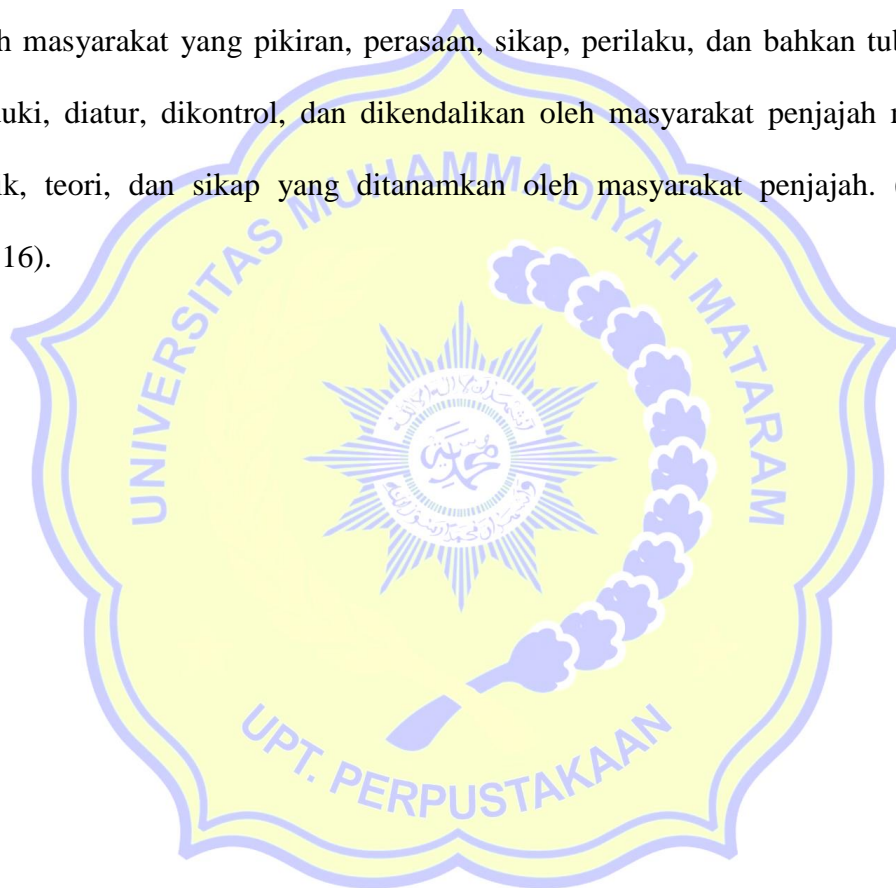
studi pasca-kolonial dapat didasarkan pada fakta historis kolonialisme Eropa dan aneka efek material yang ditimbulkan oleh kolonialisme itu. Dengan pengertian demikian, teori pasca-kolonial tidak mengacu kepada segala bentuk marginalitas yang tidak berkaitan dengan proses kolonialisme yang historis Achcroft, Cs., 1995 (Faruk, 2007:14-15).

Teori pasca-kolonial mencakup tiga kemungkinan pilihan perhatian, yaitu: (a) pada kebudayaan masyarakat yang pernah mengalami penjajahan Eropa, baik berupa efek penjajahan yang masih berlangsung sampai pada masa pasca-kolonial maupun kemungkinan transformasinya kedalam bentuk-bentuk yang disebut neokolonialisme (internal maupun global), (b) respons perlawanan atau wacana tandingan dari masyarakat terjajah maupun yang lainnya terhadap penjajahan itu, tanpa menghilangkan perhatian pada kemungkinan adanya ambiguitas atau ambivalensi, dan (c) segala bentuk marginalitas yang diakibatkan oleh segala bentuk kapitalisme Lo and Helen, 1998 (Faruk, 2007:15).

Melalui penjelasan di atas, yang dimaksudkan dengan teori postkolonial adalah teori yang digunakan untuk menganalisis berbagai gejala kultural, seperti: sejarah, politik, ekonomi, dan sastra, yang terjadi di negara-negara bekas koloni Eropa modern. Pada umumnya gejala-gejala kultural tersebut terkandung dalam berbagai teks studi mengenai dunia timur, yang ditulis oleh para orientalis, yang disebut sebagai teks-teks oriental (dari kata orien yang berarti timur). Meskipun demikian, sebagai akibat dominasi intelektualitas Barat, banyak karya-karya yang melukiskan ketidak seimbangan hubungan antara masyarakat Barat dengan masyarakat Timur yang ditulis oleh intelektual pribumi yang telah terkonstruksi oleh pemikiran Barat. Dengan demikian, negara Barat menjajah di negara Timur

tidak semata-mata mereka menguasai melalui tanah atau pemukiman saja, tetapi dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan menguasai pola-pola pemikiran negara Timur, maka dengan cara itu negara Barat (penjajah) bisa menguasai negara Timur (terjajah).

Teori pasca-kolonial adalah seperangkat pernyataan mengenai kondisi dan kecenderungan masyarakat yang terjajah dan pernah dijajah. Masyarakat terjajah adalah masyarakat yang pikiran, perasaan, sikap, perilaku, dan bahkan tubuhnya diduduki, diatur, dikontrol, dan dikendalikan oleh masyarakat penjajah melalui praktik, teori, dan sikap yang ditanamkan oleh masyarakat penjajah. (Faruk, 2007:16).



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi secara cermat berdasarkan sifat-sifat suatu hal (individu dan kelompok), keadaan fenomena, dll. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan gambar, bukan angka-angka (dalam Wiwik, 2016:24).

Arikunto dalam (juita, 2018:21) Penggunaan metode kualitatif adalah penelitian yang dalam pelaksanaannya menggambarkan bahwa data yang diperoleh yaitu data yang menggambarkan fakta yang ada dalam kumpulan novel *Seusai Petang* mengenai bentuk kolonialisme dan bentuk perlawanan. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif ini dengan alasan karena data penelitian ini dideskripsikan melihat kenyataan sesungguhnya yang berupa tulisan, lalu dianalisis dan ditafsirkan dengan objek untuk kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Pada Penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang sedang diteliti. Untuk itu hasil dari penelitian ini memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Selain itu, hasil penelitian ini bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisasikan. Secara umum, penelitian kualitatif dilakukan dengan metode pengumpulan data. Melalui metode ini, peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail. Hasil dari penelitian ini dapat memunculkan teori atau konsep baru yang dapat membuat penelitian jadi semakin

baik. Dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan bagaimana bentuk kolonialisme dan bentuk perlawanan yang dilakukan bangsa penjajah dan kaum pribumi dalam novel *Seusai Petang* karya M. Jacob. Kajian dalam penelitian ini memfokuskan pada peneliti untuk 1) Mendeskripsikan bentuk kolonialisme yang dilakukan bangsa penjajah terhadap kaum pribumi, 2) Mendeskripsikan bentuk perlawanan yang dilakukan kaum pribumi terhadap bangsa penjajah dalam novel *Seusai Petang* karya M. Jacob.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data

Menurut Sugiono (dalam Juita, 2018:22), jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa tulisan, kata-kata frase, dan kalimat yang tercantum dalam sebuah buku dongeng dan ditulis sesuai dengan pemahaman anak. Pada penelitian ini peneliti memilih data dari novel *Seusai Petang* karya M. Jacob yaitu bentuk kolonialisme dan bentuk perlawanan yang telah ditulis oleh pengarang yang berasal dari Belanda dan mampu memberikan pemahaman mengenai bentuk kolonialisme yang dilakukan bangsa penjajah terhadap kaum pribumi dan bentuk perlawanan kaum pribumi terhadap bangsa penjajah dalam novel *Seusai Petang* karya M. Jacob.

3.2.2 Sumber Data

Menurut sugiono (dalam Juita, 2018:22) sumber data yaitu sebagai subjek diperolehnya data. Sesuatu yang disebut dengan sumber data apabila data diperoleh dari sumber terpercaya baik itu secara lisan maupun tertulis. Maka

sumber data yang diperoleh berupa benda yaitu novel *Seusai Petang* karya M. Jacob dengan uraian buku sebagai berikut.

Adapun identitas sumber data tersebut sebagai berikut :

Judul Asli Novel : Aan Het Einde Van De Middag

Judul novel : *Sesuai Petang*

Pengarang : M. Jacob

Penerbit : Jakarta Djambatan

Penerbit Asli : Nijgh &
Van ditmar - s²-Gravenhage

Penerjemah : Gadis Rasid

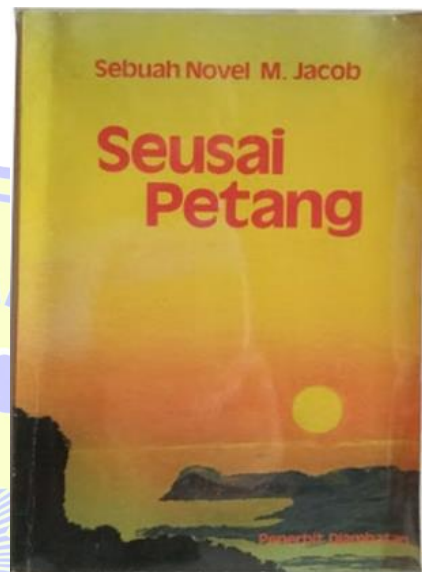
Kota terbitan : Jakarta Pusat

Tahun terbit : 1986

Jumlah halaman : 145

Jenis buku : Novel

Warna buku : Kuning dan orange



Novel ini terdiri dari 145 halaman dengan judul asli Aan Het Einde Van De Middag, dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia yang berjudul *Seusai Petang*, yang penerbit asli adalah Nijgh dan Van ditmer-s²Gravenhage, serta diterbitkan oleh penerbit Jakarta Djambatan, kota terbitan Jakarta Pusat, jenis buku yaitu novel, tahun terbit 1986, serta warna buku kuning dan orange.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah mendapatkan

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

3.3.1 Telaah Isi

Metode telaah isi merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari, menyelidiki, memeriksa, isi dari suatu novel. Telaah berarti mempelajari, menyelidiki, dan memeriksa (dalam Handayani, 2014:23). Metode telaah ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bentuk kolonialisme yang dilakukan bangsa penjajah terhadap kaum pribumi dan bentuk perlawanan yang dilakukan kaum pribumi terhadap bangsa penjajah dalam novel *Seusai Petang* karya M. Jacob, sehingga dianalisis dan disimpulkan.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa perlu untuk menggunakan metode telaah isi sebagai acuan untuk mengadakan penyelidikan secara teliti tentang Novel *Seusai Petang* karya M. Jacob, dilihat dari kajian poskolonialisme yang ada dalam Novel *Seusai Petang* karya M. Jacob.

3.3.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya (dalam Handayani, 2014:22). Metode ini dilakukan untuk mencari bahan-bahan penting yang dipergunakan untuk mengidentifikasi data-data tertulis tentang bentuk kolonialisme yang dilakukan bangsa penjajah terhadap kaum pribumi dan bentuk perlawanan kaum pribumi terhadap bangsa penjajah dalam novel *Seusai Petang* karya M. Jacob.

3.4 Intrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:146), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang merupakan instrumen utama (key, instrumen) dalam pengumpulan data dan menginterpretasikan data. Penelitian kualitatif mempunyai *setting* yang alami sebagai sumber langsung dari data dan penelitian itu adalah instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini adalah penelitian itu sendiri.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data bertujuan menyusun data dengan cara yang bermakna sehingga dapat dipahami teknik analisis data yang penulis gunakan untuk menganalisis bentuk kolonialisme yang dilakukan bangsa penjajah terhadap kaum pribumi dan bentuk perlawanan yang dilakukan kaum pribumi terhadap bangsa penjajah dalam novel *Seusai Petang* karya M. Jacob yaitu menggunakan deskriptif kualitatif interpretatif.

Menurut Ratna (2010 : 45) metode deskriptif kualitatif interpretatif yaitu sebuah metode penelitian yang membahas mengenai konsep teoritik yang mengarah kepada tindakan, penutur manusia dan lingkungan sosial budaya. Metode ini dilihat dari sebuah fakta sebagai sesuatu yang menarik dalam memahami makna.

Secara keseluruhan untuk menganalisis data, seorang peneliti dituntut menggunakan metode yang tepat, sebab dengan ketetapan metode yang digunakan segala yang diteliti akan mudah dipecahkan. Dengan demikian di dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana bentuk kolonialisme yang dilakukan oleh bangsa penjajah dan bentuk perlawanan kaum pribumi terhadap bangsa penjajah dalam novel *Seusai Petang* karya M. Jacob. Pada tahap ini peneliti langsung mengidentifikasi data, klasifikasi data, dan interpretasi akan didasarkan pada pengorganisasian diperoleh dari analisis data. Kemudian dilakukan intelektual terhadap simpulan yang diperoleh dari analisis data.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

3.5.1 Identifikasi

Identifikasi data adalah proses pemahaman terhadap hasil penelitian. Hasil identifikasi data dalam penelitian ini adalah usaha untuk menemukan pikiran dan perasaan (Zuldafrial, 2013:16). Pada langkah ini data yang diperoleh dicatat dalam uraian yang terperinci. Dari data-data yang sudah dicatat tersebut, kemudian dilakukan penyederhanaan data. Data-data dipilih hanya data yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis, dalam hal ini yaitu bagaimanakah bentuk kolonialisme yang dilakukan bangsa penjajah terhadap kaum pribumi dan bentuk perlawanan yang dilakukan kaum pribumi terhadap bangsa penjajah dalam novel *Seusai Petang* karya M. Jacob.

3.5.2 Klasifikasi

Klasifikasi yaitu pengelompokan atau menyelaraskan dalam kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang ditetapkan. Maka, penelitian ini dapat mengklasifikasi atau mengelompokan bentuk kolonialisme yang dilakukan bangsa penjajah terhadap kaum pribumi dan bentuk perlawanan yang dilakukan kaum pribumi terhadap bangsa penjajah dalam novel *Seusai Petang* karya M. Jacob.

3.5.3 Interpretasi

Interpretasi yaitu tahap akhir peneliti untuk menafsirkan dan menginterpretasikan data sesuai kebutuhan. Data yang dibutuhkan di ambil dan membuang data yang tidak sesuai dengan yang diinginkan setelah itu diambil untuk di jadikan kesimpulan.

